SISTEM INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA PT SABA MANDIRI PERKASA

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Sarjana) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh :

IMAM ALROMU HUSEIN

10512250

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2017

ABSTRACT

PT Saba Mandiri Perkasa *is a company in* Bandung *which is specialized in supplying government procurement.* PT Saba Mandiri Perkasa *is located at* sadang sari *street 2 number 45* Bandung. *The making of Financial statements at* PT Saba Mandiri Perkasa *using Microsoft Excel. Problems arising from the use of microsoft excel is the financial data should be established one by one from many different files to create a financial statements in accordance with accounting standards. Therefore, the company need an application that is able to provide accurate information to support the company's performance. In this study the authors used an action and descriptive method (action research).*

System development method used is protoype model. While the tools used for the analysis and design of the system is an UML (unified modeling language) diagram, also using the PHP programming language and mysql as DBMS (database management system).

Financial statement information system is able to help the company's activities, for example, financial reporting can be done simply by inputting the date which is the time period of the financial statements that the user wants to be displayed.

Keywords: Research, Financial Statements, Information Systems

I. PENDAHULUAN

Dalam sebuah perusahaan informasi adalah hal yang paling penting untuk mendukung proses bisnis serta mengembangkan sebuah bisnis. Informasi tidak hanya bersumber dari luar perusahaan saja tetapi juga bersumber dari perusahaan itu sendiri sangat penting sekali perusahaan untuk menggali informasi tentang perusahaan itu sendiri terutama dalam proses bisnis yang berjalan.

Laporan keuangan dalam sebuah perusahaan merupakan salahs atu elemen penting untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, dimana laporan keuangan digunakan untuk mengambil keputusan terkait kebijakan kebijakan yang harus diambil manajemen terkait keadaan keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga menjadi indikator keadaan dari sebuah perusahaan. Maka tidak berlebihan jika dikatakan bahwa laporan keuangan yang ada dalam sebuah perusahaan haruslah tepat dan akurat, agar mendukung manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat

PT Saba Mandiri Perkasa adalah perusahaan yang bergerak dibidang supplier pengadaan barang dan jasa pemerintah, yang bertempat di Bandung, Jawa Barat. Pada Perusahaan ini, pembuatan laporan keuangan masih menggunakan excel, belum mengunakan aplikasi khusus laporan keuangan. Masalah yang timbul adalah pembuatan laporan memakan waktu yang lama, dan hasil yang dihasilkan tidak menampilkan data asset perusahaan dan perubahan modal perusahaan.

Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem informasi yang mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat pada perusahaaan, dan mampu memberikan informasi mengenai aset perusahaan .

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai system keuangan pada PT Saba Mandiri Perkasa yang berjudul "**Sistem Informasi Laporan Keuangan Pada PT Saba Mandiri Perkasa** ".

Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasikan permasalahan-permasalahan yang ada pada PT Saba Mandiri Perkasa. Adapun identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Proses penginputan dan pencarian data keuangan perusahaan membutuhkan waktu yang lama dikarenakan data keuangan berupa data pemasukan perusahaan dan pengeluaran perusahaan berada pada file yang berbeda.
2. Proses pembuatan laporan keuangan perusahaan cukup merepotkan, dikarenakan harus mencari file data keuangan perusahaan yang berada pada file berbeda-beda.
3. Laporan keuangan perusahaan belum menampilkan data aset perusahaan dan modal perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis sistem laporan keuangan yang sedang berjalan pada PT Saba Mandiri Perkasa.
2. Bagaimana merancang sistem informasi laporan keuangan pada PT Saba Mandiri Perkasa.
3. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi laporan keuangan pada PT Saba Mandiri Perkasa.
4. Bagaimana pengimplementasian sistem informasi laporan keuangan yang telah dibangun pada PT Saba Mandiri Perkasa.

Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut.

Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adala untuk membangun sistem informasi laporan keuangan pada PT. Saba Mandiri Perkasa untuk membantu, mempermudah dan mempercepat proses penginputan data keuangan perusahaan serta memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan oleh manajemen terkait kebijakan keuangan perusahaan di masa mendatang.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis sistem laporan keuangan yang sedang berjalan pada PT Saba Mandiri Perkasa.
2. Merancang sistem informasi laporan keuangan pada PT Saba Mandiri perkasa.
3. Membangun sebuah sistem informasi laporan keuangan pada PT Saba Mandiri Perkasa.
4. Mengimplementasikan sistem informasi laporan keuangan yang telah dibangun pada PT Saba Mandiri Perkasa.

Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian harus memliki nilai guna bagi banyak pihak dalam penggunaanya. Adapun keguanaan praktis dan kegunaan akademis yang dimiliki penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah yang ada pada bagian keuangan PT Saba Mandiri Perkasa.

Kegunaan Akademis

Hasil penelitian dan pembangunan diharapkan menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi kepentingan penelitian dalam masalah yang sama atau terkait di masa yang akan datang dan akan memperoleh pengetahuan

Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari sistem informasi keuangan pada PT Saba Mandiri Perkasa sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini hanya ditujukan untuk pengguna yang mengerti pembuatan laporan keuangan dalam akuntansi.
2. Sistem informasi ini hanya menghasilkan output berupa laporan arus kas, laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan modal.

II. KAJIAN PUSTAKA

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu.(Yakub 2012)

Sistem memiliki paling sedikit sepuluh karakteristik, adalah sebagai berikut : (Hartono Bambang 2013)

1. Komponen (*component*). Bagian-bagian atau elemen-lemen, yang dapat berupa benda atau menusia, berbentuk nyata atau abtrak, dan disebut subsistem.
2. Penghubung antarbagian (*interface*). Sesua yang bertugas menjembatani satu bagian dengan bagian lain, dan memungkinkan terjadinya interaksi/komunikasi antarbagian.
3. Batas (*boundary*). Suatu yang membedakan antara satu sistem dengan sistem atau sistem-sistem lain.
4. Lingkungan (*environment*). Segala sesuatu yang berada di luar sistem dan dapat bersifat menguntungkan atau merugikan sistem yang bersangkutan.
5. Masukan (*input*). Sesuatu yang merupakan bahan untuk diolah atau diproses oleh sistem.
6. Mekanisme pengolahan (*processing*). Perangkat dan prosedur untuk mengubah masukan menjadi keluaran dan menampilkannya.
7. Keluaran (*output*). Berbagai macam bentuk hasil atau produk yang dikeluarkan dari pengolahan.
8. Tujuan (*goal/objective*). Sesuatu atau keadaan yang ingin dicapai oleh sistem, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
9. Sensor dan kendali (*sensor & control*). Sesuatu yang bertugas memantau dan menginformasikan perubahan-perubahan di dalam lingkungan dan dalam diri sistem kepada sistem.

10. Umpan balik (*feedback*). Informasi tentang perubahan-perubahan lingkungan dan perubahan-perubahan (penyimpanan) dalam diri sistem.

Informasi merupakan hasil dari pengolahaan data, akan tetapi tidak semua hasi dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi. Hasil dari pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut. Dari uraian tentang informasi ini ada 3 hal penting yang harus diperhatikan di sini yaitu : (Darmawan Deni 2013)

1. Informasi merupakan hasil pengolahan data.
2. Memberikan makna atau arti.
3. Berguna dan bermanfaat dalam meningkatkan kepastian.

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Dalam sebuah perusahaan, laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kemampuan financial perusahaan tersebut, sebagai bahan pertimbangan menentukan strategi perusahaan dalam menghadapi masa mendatang. (Hery 2016)

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Laporan keuangan juga seharusnya memberikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan modal perusahaan untuk membantu investor dan kreditor serta pihak pihak lainnya dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, serta tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Informasi ini akan membantu menentukan kondisi keuangan perusahaan. Dalam kerangka kerja akuntansi disebutkan bahwa fokus utama dari pelaporan keuangan adalah informasi mengenai kinerja perusahaan yang diberikan oleh ukuran laba dan komponen-komponennya.(Hery 2016)

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

a. Objek Penelitian

Penelitian yang di lakukan penulis di lakukan di PT Saba Mandiri Perkasa, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pengadaan barang atau jasa, yang beralamat di Jl. Sadang Sari II no 45 Bandung, Jawa Barat.

b. Metode Penelitian

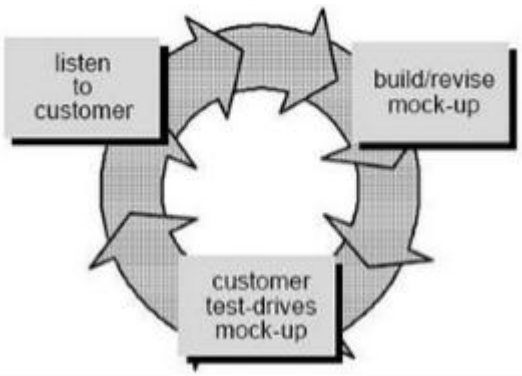
Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan tindakan (*action research*).

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. (Arikunto dan Suharsini 2005)

Sedangkan metode tindakan (*action research*) yaitu: penelitian yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru, cara pendekatan baru, atau produk pengetahuan yang baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia faktual/lapangan. Peneliti memecahkan permasalahan yang ada dilapangan dengan mencari dan memilih alternatif metode pendekatan yang tepat.

Metode pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan pendekatan sistem berorientasi objek. Metodologi berorientasi objek adalah suatu strategi pembangunan perangkat lunak yang mengorganisasikan perangkat lunak sebagai kumpulan objek yang berisi data dan operasi yang diberlakukan terhadapnya. Metodologi berorentasi objek merupakan suatu cara bagaimana sistem perangkat lunak dibangun melaluli pendekatan objek secara sistematis. Metode berorientasi objek didasarkan pada penerapan prinsip-prinsip pengelolaan komplesistas. Metode berorientasi objek meliputi rangkaian aktivitas analisis berorientasi objek, perancangan berorientasi objek, pemrograman berorientasi objek dan pengujian berorientasi objek.

Metode yang digunakan dalam perancangan sistem ini yaitu menggunakan model *prototype*, yaitu suatu teknik analisis dan rancangan yang memungkinkan pemakai ikut serta dalam mementukan kebutuhan dan pembentukan sistem apa yang akan di kerjakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.



Gambar 3.1 Model *Prototype*

Tahapan tersebut antara lain:

1. Mendengarakan Keluhan Konsumen

Prototyping paradigma dimulai dengan pengumpulan kebutuhan. Pengembangan dan konsumen bertemu dan mendefinisikan objektif keseluruhan dari perangkat lunak serta mengidentifikasi segala kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk perancangan.

2. Merancang dan Membuat Sistem

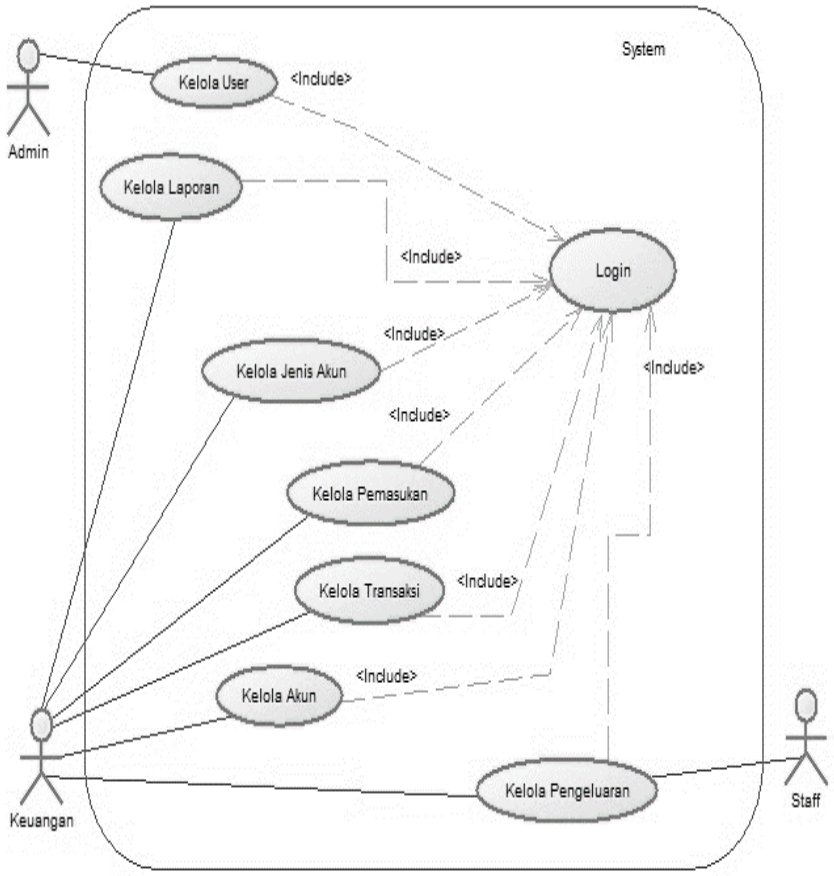
Perancangan difokuskan pada penyajian aspek-aspek perangkat lunak yang dibangun, agar pengguna atau pelanggan dapat menerima tampilan pada format masukan atau keluarannya. Dalam hal ini saya membuat sistem informasi Laporan Keuangan menggunakan bahasa pemgrograman php dan dari sistem informasi yang dibuat akan menghasilkan *output* berupa laporan keuangan, yang terdiri dari laporan arus kas, laporan perubahan modal, laporan laba rugi, dan neraca.

3. Uji coba Sistem atau Verifikasi

Sistem yang telah dibuat akan dievaluasi oleh pengguna atau pelanggan. Hal ini dilakukan agar bisa dipakai untuk menyaring kebutuhan pengembangan perangkat lunak selanjutnya.

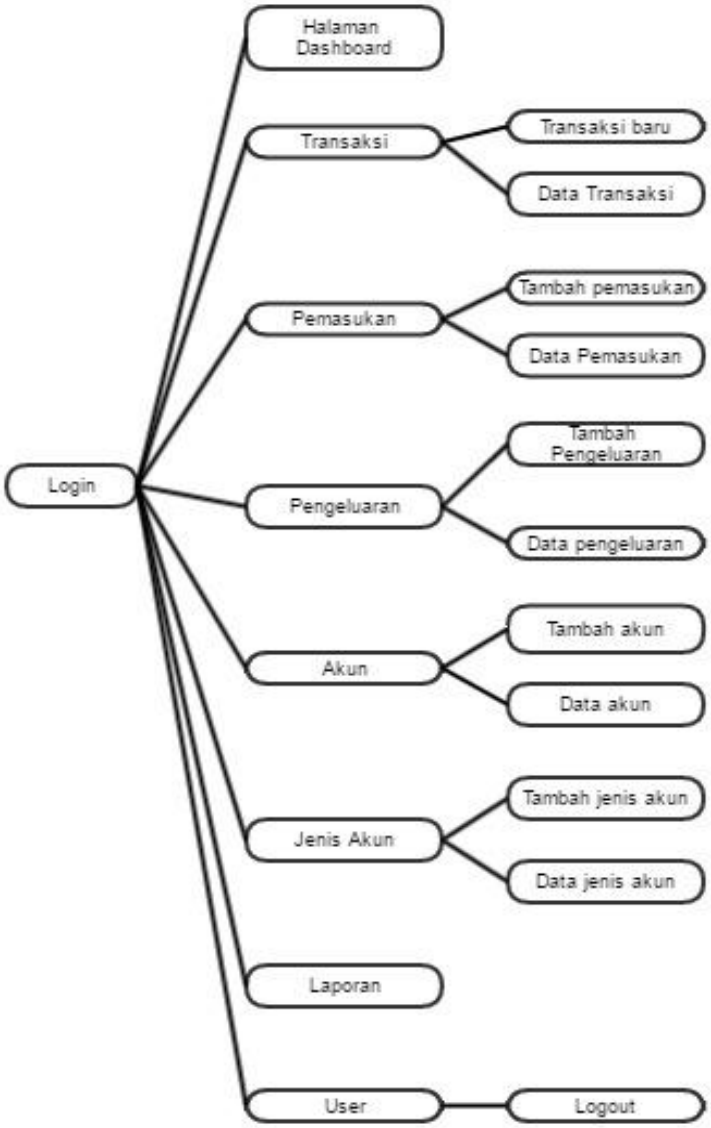
IV. HASIL PENELITIAN

Use Case menggambarkan fungsi tertentu dalam suatu sistem berupa komponen, kejadian atau kelas. Fungsionalitas sistem didefinisikan ke dalam *use case* dari sudut eksternal sistem yang berguna untuk uji kelayakan sistem.



Gambar 4.1 *Use Case Diagram* yang diusulkan

Struktur menu dari sistem informasi laporan keuangan yang diusulkan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.2 Struktur Menu

Proses rencana pengujian yang akan dilakukan meliputi *input/output*. Proses pengujian *input/output* dilakukan dengan cara mencoba program dengan memasukan data ke dalam *form-form* masukan yang telah disediakan. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan oleh pihak Bagian Keuangan, Divisi Umum (Staff) dan Admin. Berikut ini adalah rencana pengujian sistem informasi laporan keuangan pada PT Saba Mandiri Perkasa :

Kelas Uji	**Butir Uji**	**Tingkat Pengujian**	**Jenis Pengujian**
Login	Hak akses setiap *user*	Sistem	Blackbox
Data Akun	Penginputan data akun	Sistem	Blackbox
Data Jenis Akun	Penginputan data jenis akun	Sistem	Blackbox
Data User	Penginputan data *user*	Sistem	Blackbox
Data Transaksi	Penginputan data transaksi	Sistem	Blackbox
Data Pemasukan	Penginputan data pemasukan	Sistem	Blackbox
Data Pengeluaran	Penginputan data pengeluaran	Sistem	Blackbox
Data Laporan	Penginputan data tanggal transaksi	Sistem	Blackbox

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu :

1. Proses penginputan dan pencarian data keuangan telah menggunakan sistem sehingga dapat mempermudah dan mempercepat proses penginputan data keuangan.
2. Pembuatan laporan keuangan menjadi lebih mudah dengan adanya sistem ini, karena bagian keuangan hanya perlu menentukan periode yang ingin dilihat laporan keuangannya, dan sistem akan memanggil data yang diinput untuk diolah menjadi laporan keuangan.
3. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem telah dapat menampilkan data aset perusahaan dan modal perusahaan.

Saran

Penulis menyadari bahwa sistem informasi laporan keuangan ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu apabila kedepannya penelitian ini akan dilanjutkan, penulis akan memberikan saran mengenai bagian bagian yang sebaiknya ditingkatkan atau ditambahkan, yaitu :

1. Sistem akan lebih membantu proses keuangan di perusahaan jika di lengkapi dengan catatan mengenai laporan keuangan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Hery, “Praktis Menyusun Laporan Keuangan”, 2nd ed, Jakarta : PT Grasindo, 2016.

Darmawan Deni, “Sistem Informasi Manajemen”, 1st ed Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

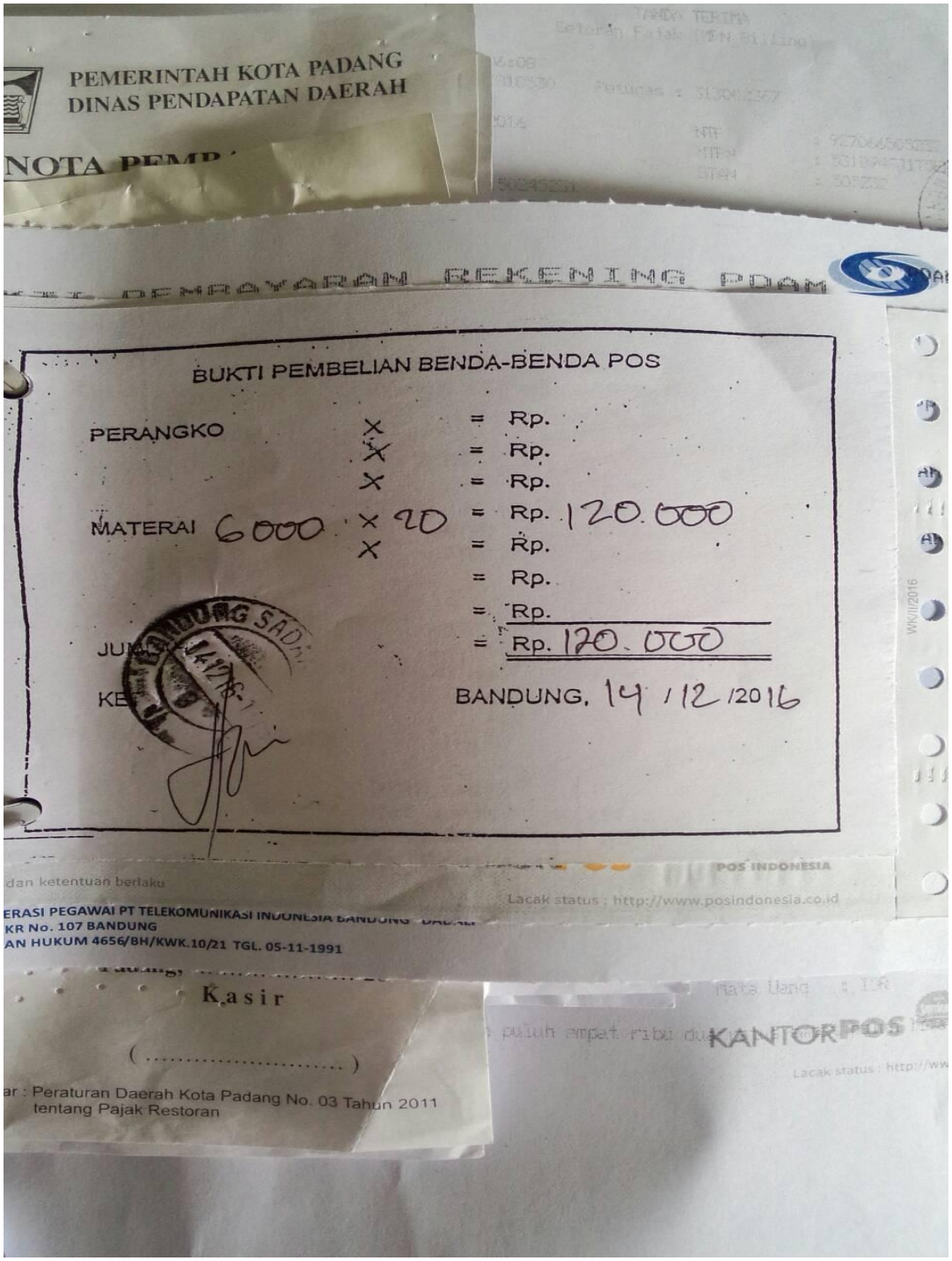
Hartono Bambang, ”Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer”, 1st ed Jakarta : Rineka Cipta, 2013.

Yakub, “Pengantar Sistem Informasi”, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012.

Arikunto. Suharsini, “Manajemen Penelitian”, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005.

LAMPIRAN

NOTA PEMBELIAN MATERAI



NOTA FOTO COPY



NOP :
JENIS PAJAK : 411126
JENIS SETORAN : 100

digital printing & copier
RINDU dago
lebih cepat.. lebih tepat.

PRINT-COPY-COPY COLOUR-SCAN-BLUE PRINT
LAMINASI-OUTDOOR-INDOOR-KARTU NAMA

Jl. Tubagus Ismail Raya No. 1 Bandung 40132 (PASAR SIMPANG DAGO
Telp. (022) 2502340 HP. 082121080809 e-mail : rindu_digitalprinting@yahoo.com
No. rek : 777-093-4588 (BCA) No. Rek : 1300-0-0992-873-3 (MANDIRI)

NO. TGL 16/12 201.6 Kepada Yth. .....

Banyaknya	Jenis Jasa	Harga Satuan	Jumlah
15	Print Laser/Copy Warna	5 rb	75.000
	A4/F4/A3/A3+(Copy/Print)		
	Perbesar/perkecil		
	Kartu Nama		
	A2 Kalkir/HVS/Glossy		
	A1 Kalkir/HVS/Glossy		
	A0 Kalkir/HVS/Glossy		
	Lichtdruck		
	Jilid Lakban		
	Jilid Ring(Kawat/Plastik)		
	Soft Cover (BW/Warna)		
	Hard Cover (BW/Warna)		
	Hard Cover Baut		
	Laminasi F4,A3,A2,A1,A0		
	Scan		
	Outdoor/Indoor		

Perhatian :
Sesuatu barang yang dikerjakan dalam tempo 1 (satu) minggu tidak diambil hilang atau tertukar tidak menjadi tanggung jawab kami

Jumlah	75.000
U. Muka	
Sisa	

Hormat kami,

(.....)

HARI LIBUR & MINGGU TETAP BUKA

13/12/2016 10:49:21

DATA KEUANGAN PT SABA MANDIRI PEKASA

24	21		indihome			Rp	503.655	Rp 6.871.071
25	22		telp 2 sambungan			Rp	163.180	Rp 6.707.891
26	23	08/12/2015	isi pertamax			Rp	25.000	Rp 6.682.891
27	24	07/12/2015	bea perjalanan cicalengka			Rp	50.000	Rp 6.632.891
28	25	08/12/2015	matrix 3 sambungan			Rp	2.001.292	Rp 4.631.599
29	26		beli tinta printer			Rp	22.000	Rp 4.609.599
30	27		akmd. RSUD Kerawang			Rp	832.500	Rp 3.777.099
31	28		perjalanan ke kuningan	Rp	1.000.000	Rp	1.000.000	Rp 3.777.099
32	29		kirim dok. Via pos			Rp	7.500	Rp 3.769.599
33	30	11/12/2015	isi ulang galon aqua			Rp	15.000	Rp 3.754.599
34	31		anter barang meterologi	Rp	78.500	Rp	78.500	Rp 3.754.599
35	32		makan lembur	Rp	24.000	Rp	24.000	Rp 3.754.599
36	33	12/12/2015	fotocopy	Rp	5.100	Rp	5.100	Rp 3.754.599
37	34		perjalanan kuningan (tambahan)	Rp	272.867	Rp	272.867	Rp 3.754.599
38	35		beli tempat file			Rp	16.000	Rp 3.738.599
39	36		isi pertamax			Rp	23.403	Rp 3.715.196
40	37	14/12/2015	fotocopy			Rp	46.000	Rp 3.669.196
41	38	12/12/2015	isi premium			Rp	30.000	Rp 3.639.196
42	39		konsumsi makan cicalengka			Rp	20.000	Rp 3.619.196
43	40	10/12/2015	Rapat			Rp	113.000	Rp 3.506.196
44	41	08/12/2015	kliring			Rp	10.000	Rp 3.496.196
45	42	10/12/2015	isi premium			Rp	20.000	Rp 3.476.196
46	43	15/12/2015	konsumsi makan cicalengka			Rp	30.000	Rp 3.446.196

Sheet1 Sheet2 Sheet3

47	44	16/12/2015	parkir			Rp	2.000	Rp 3.444.196
48	45	14/12/2015	isi tinta warna printer			Rp	60.500	Rp 3.383.696
49	46		beli softwere	Rp	4.000.000	Rp	4.000.000	Rp 3.383.696
50	47		biaya lap pajak	Rp	1.300.000	Rp	1.324.038	Rp 3.359.658
51	48		jilid kontrak	Rp	300.000	Rp	300.000	Rp 3.359.658
52	49		transfer Surduk tanggerang	Rp	400.000	Rp	400.000	Rp 3.359.658
53	50		kas	Rp	250.000			Rp 3.609.658
54	51		beli materai 30 lbr			Rp	180.000	Rp 3.429.658
55	52	15/12/2015	fotocopy + beli CD	Rp	20.000	Rp	22.100	Rp 3.427.558
56	53		isi ulang tinta printer			Rp	30.250	Rp 3.397.308
57	54	16/12/2015	fotocopy			Rp	20.700	Rp 3.376.608
58	55	15/12/2015	fotocopy			Rp	5.000	Rp 3.371.608
59	56	17/12/2015	kliring			Rp	6.000	Rp 3.365.608
60	57	16/12/2015	akomodasi karawang			Rp	726.500	Rp 2.639.108
61	58	17/12/2015	beli konsumsi (6 Bks)			Rp	66.000	Rp 2.573.108
62	59		beli label (2)			Rp	7.000	Rp 2.566.108
63	60		beli plastik kecil			Rp	4.000	Rp 2.562.108
64	61	18/12/2015	isi premium			Rp	20.000	Rp 2.542.108
65	62		fotocopy			Rp	5.000	Rp 2.537.108
66	63		pencairan kuningan	Rp	4.000.000	Rp	4.000.000	Rp 2.537.108
67	64		isi pulsa listrik			Rp	202.000	Rp 2.335.108
68	65		beli kran			Rp	20.000	Rp 2.315.108
69	66		bahan pipa			Rp	7.000	Rp 2.308.108

Sheet1 Sheet2 Sheet3